

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	5
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DPRD Tagih Dana Hibah Rp 365 Miliar ke KPU

Gambir, Warta Kota

DPRD Provinsi DKI Jakarta menagih sisa dana hibah yang diberikan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi DKI Jakarta untuk penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 27 November 2024.

Pasalnya dana hibah yang diberikan DPRD dan Pemprov DKI tersebut untuk pelaksanaan Pilkada dua putaran, namun kenyataannya Pilkada berlangsung satu putaran.

"Sebagai mitra KPU yang selama ini menyepakati ketok palu hibah, hibah kami kan untuk Pilkada dua putaran, (tapi) ini kan (berlangsung) satu putaran. Kami tinggal tunggu pengembalian ini, sekitar Rp 365 miliar," ujar Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta Khoirudin pada Minggu (12/1/2025).

Menurutnya, anggaran sebanyak itu akan dimasukkan ke dalam pos Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). Nantinya duit itu akan dimasukkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) Perubahan 2025.

Soalnya APBD Jakarta 2025 telah disepakati dan disahkan pada November 2024 lalu sebesar Rp 91,3 triliun. Lebih dari itu, dana hibah KPU itu nantinya dapat dialokasikan untuk program lain dari Pemprov DKI Jakarta.

"Ya, ini (dana hibah KPU) kan jadi SiLPA. Nanti kami akan masukkan ke dalam anggaran berikutnya jadi dana yang akan digunakan pada periode berikutnya," jelas Khoirudin.

Sementara itu Kepala Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Provinsi DKI Jakarta Dody Wijaya, mengatakan pihaknya

tengah menyiapkan proses administrasi untuk pengembalian sisa dana hibah untuk Pilkada 2024. Dari Rp 975 miliar dana hibah yang diberikan, hanya terpakai sekitar Rp 600 miliar.

"Memberikan informasi saja, tadi betul untuk anggaran setelah kami lakukan efisiensi, karena putaran kedua tidak dilaksanakan jadi kami kembalikan kepada Pemprov DKI, jadi total anggaran putaran pertama sekitar Rp 600 miliar," kata Dody.

Diketahui, ada tiga pasangan calon (Paslon) dalam ajang Pilkada DKI Jakarta yang digelar pada 27 November 2024 lalu. Mereka adalah Ridwan Kamil-Suswono;

Dharma Pongrekun-Kun Wardana; dan Pramono Anung-Rano Karno.

Dari tiga paslon itu, pasangan Pramono-Rano dinyatakan menang dengan perolehan suara 50,07 persen. Hal ini juga telah diumumkan KPU DKI Jakarta pada Kamis (9/1/2025).

Mereka ditetapkan dalam Rapat Pleno Terbuka KPU Jakarta terkait Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta (DKJ) Terpilih di Hotel Pullman Central Park, Jakarta. Penetapan Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih dibacakan langsung Ketua KPU Jakarta Wahyu Dinata. (faf)